

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Kecamatan Cilincing. Penelitian difokuskan pada usaha keripik dan produk sejenis yang tergabung dalam program Jackpreneur Kecamatan Cilincing. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,423, lebih tinggi dibandingkan t-tabel ($3,423 > 2,037$) dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Temuan ini menandakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran UMKM di Kecamatan Cilincing.
2. Berdasarkan analisis data, nilai t-hitung tercatat sebesar -4,433, lebih rendah daripada t-tabel ($-2,037$) dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Inovasi Produk memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja pemasaran UMKM di Kecamatan Cilincing.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 8,484, lebih tinggi daripada t-tabel yang bernilai 2,037, dengan tingkat

signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel Keunggulan Bersaing secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Kecamatan Cilincing.

4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 50,354 lebih tinggi dibandingkan F-tabel 2,90, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keunggulan Bersaing secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Kecamatan Cilincing.

B. Saran

Penelitian ini menelaah pengaruh tiga variabel independen terhadap kinerja. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang relevan dengan kinerja pemasaran dan lebih menitikberatkan analisis dari perspektif ekonomi Islam. Peningkatan dan penyempurnaan inovasi produk sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan melalui pengembangan kreativitas. Selain itu, orientasi kewirausahaan juga perlu diperkuat dengan kesiapan menghadapi berbagai risiko yang mungkin timbul selama menjalankan usaha.